

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kepentingan nasional Belarus dalam konflik Rusia-Ukraina dengan menggunakan perspektif neorealis dan metode penelitian kualitatif. Sebagai negara yang memiliki ketergantungan historis, geografis, dan ekonomi yang kuat terhadap Rusia, posisi Belarus dalam konflik ini relevan untuk dikaji. Perspektif neorealis, yang menekankan struktur sistem internasional serta kepentingan negara dalam menjaga keamanan dan kekuasaan, menjadi kerangka teoretis utama dalam menganalisis keputusan strategis Belarus. Dengan pendekatan deskriptif-analitis, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan luar negeri Belarus, termasuk ketergantungan ekonomi pada Rusia, tekanan politik dari Barat, dan upaya mempertahankan stabilitas domestik. Data diperoleh melalui studi pustaka, termasuk dokumen resmi, laporan internasional, dan literatur akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Belarus dalam mendukung Rusia lebih didorong oleh keinginan untuk mempertahankan stabilitas domestik, kelangsungan rezim, serta menghindari isolasi internasional, daripada sekadar kedekatan ideologis. Analisis neorealis menunjukkan bahwa Belarus lebih mengutamakan keseimbangan kekuatan regional yang menguntungkan stabilitas nasionalnya. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman dinamika kebijakan luar negeri Belarus dalam konteks konflik Rusia-Ukraina serta tantangan yang dihadapi negara kecil dalam rivalitas kekuatan besar.

Kata Kunci: Belarus, Rusia-Ukraina, Neorealisme, Kepentingan Nasional



Abstract

This study analyzes Belarus' national interests in the Russia-Ukraine conflict using a neorealist perspective and a qualitative research method. As a country with strong historical, geographical, and economic dependence on Russia, Belarus' position in this conflict is relevant for examination. The neorealist perspective, which emphasizes the structure of the international system as well as the state's interests in maintaining security and power, serves as the main theoretical framework for analyzing Belarus' strategic decisions. Through a descriptive-analytical approach, this study explores the factors influencing Belarus' foreign policy, including economic dependence on Russia, political pressure from the West, and efforts to maintain domestic stability. Data were obtained through literature review, including official documents, international reports, and academic literature. The findings show that Belarus' policy of supporting Russia is driven more by the desire to maintain domestic stability, regime continuity, and avoid international isolation, rather than merely ideological closeness. Neorealist analysis indicates that Belarus prioritizes a regional power balance that benefits its national stability. This study contributes to the understanding of the dynamics of Belarus' foreign policy in the context of the Russia-Ukraine conflict, as well as the challenges faced by small states in the rivalry of great powers.

Keywords: Belarus, Russia-Ukraine, Neorealism, National Interests, Foreign Policy

